



AMINATI



Bunuh Aku, Ibu

Kulihat kau tulis namaku di atas nisan

Aku masih hidup, Ibu

Kau lanjutkan dengan menancapkan nisan itu

Aku masih hidup, Ibu

Tembang doa kau lantunkan, doa kematian

Aku masih hidup, Ibu

Tujuh kembang kesedihan kau taburkan

Aku masih hidup, Ibu

Kau tak peduli

Aku masih hidup

Kau masih di sana

Aku masih tak mengerti

Kutuk aku, Ibu

Seperti Tuhan mengutuk takdirku

Jawab aku, Ibu

Ibu?

“Kau tak mati, Nak. Aku berdoa untuk kematian hidupmu.”

Bunuh aku, Ibu...

Nyam... Nyam...

Renyah

Berdarah

Matamu yang indah

Masih ada sebelah

Bolehkah kukunyah?

Tanjungpinang, 20 Januari 2012

08:17 PM

Muak

Tak bisakah kau dan dia berhenti menjadikan lukaku lantai dansa?

Tanjungpinang, 23 Maret 2012

02:43 AM

Hujan Hari Ini

Hujan hari ini merah

Ternyata luka ini masih berdarah

Hujan hari ini darah

Aku menari sampai basah

Tanjungpinang, 23 Maret 2012

02:52 AM

Dilema

Di antara desah, aku terisak.

Tanjungpinang, 1 April 2012

10:04 PM



ANDI GUNAWAN



Perihal Kamu

ada hal yang selalu aku ingat
tatap malu-malu, juga keringat
saat engkau mendekat

ada hal yang membuatmu bebal
sebab itu aku belajar kebal
atas sesal

ada hal yang ingin aku lupa
bon-bon belanja
dan luka

ada yang begitu luhur
dalam luruh air mata
doa

Kemarau Bulan Juni

Sapardi,

aku hampir selalu mencintai hujan
sebelum belajar mencintai Juni
yang sekali musim menghunjamiku mimpi
tentang September yang kering. Sekering duka,
tertelan sebelum sempat tersentuh basah lidah.

Lara pun hendak mengakhiri kisahnya.
Tentang air mata yang mengering
di ruang tunggu.

Ia menunggu sebuah pelukan
berhenti mengimani dirinya
sendiri.

Laki-laki di Ruang Tunggu

ia masih berlatih menyihir lupa
berdiri, melompat, duduk lagi
serak suaranya sibuk mengemudikan napas
sebab sebuah nama
menjamur dalam kerongkongan

dimakinya punggung dengan langkah
menghentak kesunyian neon
— seperti bocah pulang sekolah
ia ingin segera sampai
ke pangkalnya

kepalanya mengangguk-angguk
bersepakat dengan daya yang bukan miliknya
lalu menari ia dalam ruang
sempit penuh suara